

NILAI MORAL NOVEL *PENGANTIN HAMAS* KARYA VANNY CHRISMA W. DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Patria Endah Safitri
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
patriaendah@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W., (2) nilai moral yang terdapat dalam novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W., dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, penulis membahas dan mengkaji novel tidak menggunakan angka, tetapi menekankan pada deskripsi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Pengantin Hamas* jalin terjalin menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya, (2) nilai moral novel *Pengantin Hamas* mencakup tiga aspek, yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan, (b) hubungan manusia dengan manusia termasuk dengan lingkungan alam, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, yaitu: (a) penyampaian motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengetahui unsur intrinsik novel, (b) pembagian kelompok, (c) kegiatan belajar dalam kelompok, dan (d) presentasi kelompok.

Kata kunci: Unsur Intrinsik, Nilai Moral, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Pengantin Hamas*.

PENDAHULUAN

Sastra diciptakan oleh manusia berupa sebuah bentuk pemikiran kreatif yang berada dalam ruang lingkup imajinasi manusia itu sendiri. Karya sastra yang kreatif lahir dari suatu seni bahasa, dan dapat diibaratkan sebagai potret cerita tentang kehidupan manusia (Nurhayati, 2012: 1). Oleh karena itu, sebuah karya sastra berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia itu sendiri, baik tentang kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Adapun kategori sastra menurut daerah geografis atau bahasa adalah novel, cerita/cerpen (tertulis/lisan), syair, pantun, sandiwara/drama, dan lukisan/kaligrafi. Salah satu dari kategori sastra yang ingin diteliti dalam skripsi ini adalah novel.

Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Novel mengandung konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya (Nurhayati, 2012: 7). Novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Sebuah novel berisi tentang pengarang yang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Gambaran realita kehidupan merupakan sebuah bentuk kenyataan seperti nilai moral yang terkandung dalam novel.

Novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. merupakan salah satu novel islami yang menaburkan pesan-pesan nilai moral kepada pembaca secara *vulgar*. Pengarang mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan dalam novel *Pengantin Hamas*. Novel ini sebagai novel pembangun jiwa, yang menarik adalah kemampuan pengarang untuk menyisipkan pesan moral dalam ceritanya. Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, sehingga pembaca dapat memanfaatkan novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. untuk diambil nilai moralnya dan menerapkannya dalam pembelajaran sastra.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W., nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W., dan rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. di kelas XI SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W., nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W., dan rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. di kelas XI SMA.

Suatu karya ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tentu saja menggunakan dasar analisis tertentu, yaitu sebuah teori. Menurut Nurgiyantoro (2012:4), unsur pembangun fiksi terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang. Teori yang dibahas dalam penelitian ini mencakup unsur intrinsik, nilai moral dalam karya sastra, dan pembelajaran sastra di SMA. Jenis moral dalam karya sastra sangat bervariasi dan tidak terbatas jumlahnya baik persoalan hidup maupun persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia dan dapat diangkat sebagai ajaran moral dalam karya sastra. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya (Nurgiyantoro, 2012: 323). Model pembelajaran inovatif akan memperkaya guru dalam mengajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengertian *Group Invenstigation* model pembelajaran yang menekankan partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari. Sistematis pembelajaran ketrampilan sastra berbasis *Group Invenstigation* dapat dilakukan dengan urutan sebagai berikut: : (a) penyampaian motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengetahui unsur intrinsik novel, (b) pembagian kelompok, (c) kegiatan belajar dalam kelompok, dan (d) presentasi kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai moral novel *Pengantin Hamas* Vanny Chrisma W. Fokus penelitian ini adalah hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar novel *Pengantin Hamas* Vanny Chrisma W., serta rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data berupa novel

Pengantin Hamas Vanny Chrisma W. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode pustaka (Subroto, 2007:47). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi) (Ismawati, 2011: 81). Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur intrinsik yang penulis analisis dalam novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. antara lain meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

No	Unsur Intrinsik	Data	Data dalam Halaman
1.	Tema cerita	Kesabaran dalam menjalani hidup dan mendapatkan pendamping hidup	
	Masalah	a. Percintaan	137, 65, 173
		b. Salah paham	66, 65
		c. Keluarga	34, 163, 164
		d. Pengkhianatan	122, 165
2.	Tokoh dan Penokohan	a. Tokoh utama	24, 25, 37, 46
		b. Tokoh tambahan	55,171,137, 131, 62, 191,185, 30
3.	Alur di lihat dari urutan peristiwa	a. Tahap penyituan	13-14, 16-17,
		b. Tahap pemunculan konflik	62, 65-66
		c. Tahap peningkatan konflik	65, 127
		d. Tahap klimaks	165-66
		e. Tahap penyelesaian	173, 225
4.	Latar		
	a. Latar tempat	a. Masjid	16, 110, 155

		b. Jabaliyah	23, 135
		c. Jerusalem	69, 220, 228
		d. Rumah	18, 64, 228
		e. Rumah sakit	46, 66
	b. Latar waktu	a. Pagi	177, 337
		b. Sore	136
		c. Malam	78, 132
	c. Latar sosial	Keyakinan dan pandangan hidup masyarakat Islam	229, 110
5.	Sudut Pandang	Nama atau kata ganti ia, dia, mereka.	41, 119

2. Nilai moral yang penulis analisis dalam novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. adalah (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungan alam, (3) manusia dengan diri sendiri.

No	Nilai Moral	Data	Data dalam Halaman
1.	Hubungan manusia dengan Tuhan	a. Berdoa	118, 124, 177
		b. Beribadah	229, 110, 176
		c. Bersyukur	97, 186, 152
		d. Menutup aurat	139, 89, 96, 35
		e. Memuji Tuhan	13, 90
2.	Hubungan manusia dengan manusia lain	a. Persahabatan	147, 16
		b. Menepati janji	101, 185
		c. Tolong menolong	191, 30
		d. Kasih sayang	47, 34, 137
		e. Memberi salam	38, 59, 184, 16, 62
3.	Hubungan manusia dengan diri sendiri	a. Pantang menyerah	25, 168
		b. Bertanggung jawab	116, 131
		c. Kejujuran	111, 101, 201

3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Terdapat tiga konsep utama dalam model

group investigation, yaitu: penelitian atau *enquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dynamic of the learning group*. Penelitian di sini adalah proses dinamika siswa memberikan respon terhadap masalah dan memecahkan masalah tersebut. Pengetahuan adalah pengalaman belajar yang diperoleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sedangkan dinamika kelompok menunjukkan suasana yang menggambarkan sekelompok saling berinteraksi yang melibatkan berbagai ide dan pendapat serta saling bertukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi. Model pembelajaran *group investigation* langkah-langkahnya (Rusman, 2012: 223), yaitu: (a) penyampaian motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran, (b) pembagian kelompok, (c) kegiatan belajar dalam kelompok, dan (d) presentasi kelompok. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra, dan buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMA.. Sumber belajar yang digunakan adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, buku tentang sastra, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. adalah aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. meliputi: (a) tema dalam novel ini adalah sebuah kesabaran dalam menjalani hidup dan mendapatkan pendamping hidup,, (b) tokoh dibagi menjadi dua, yaitu: tokoh utama dan tambahan. Tokoh utamanya adalah Ibrisim, dan tokoh tambahannya adalah Huriya, Ibris, Ibu, Fatimah, Abd as-Sami, Hisyam, Shopia, Hafidz (c) alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju, (d) latar tempat dalam novel ini di masjid, rumah, rumah sakit, Jerussalem, Jabaliyah.

Latar waktu dalam novel ini di pagi hari, sore, malam. Latar sosial berisi tentang keyakinan dan pandangan hidup masyarakat Islam; (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga dengan menyebutkan "nama" dan sudut pandang persona pertama gaya "aku".

2. Nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. mencakup empat aspek, yaitu: a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: berdoa, beribadah, bersyukur, menutup aurat, memuji Tuhan; b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: persahabatan, menepati janji, tolong menolong, kasih sayang, dan memberi salam; c) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: pantang menyerah, bertanggung jawab, kejujuran.
3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. adalah menggunakan kemampuan dasar dan indikator belajar sebagai pengganti tujuan pembelajaran umum dan khusus. Sumber belajar yang digunakan adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, buku tentang sastra, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Langkah-langkah pembelajaran nilai moral novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation*. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W. adalah aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu para guru khususnya guru SMA dalam mengerjakan pembelajaran sastra di SMA; (b) bagi siswa, diharapkan siswa mampu mengapresiasi sehingga menambah pengetahuan, wawasan, dan ilmu yang dapat dimanfaatkan kelak; dan (c) bagi pembaca, diharapkan dapat mempermudah dalam memahami novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suharso, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012a. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.